PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA BAHASA INDONESIA

MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

PADA SISWA KELAS V SDN REJOAGUNG 02

TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

SRI YULIASTUTI

NIM. A54E111045

PROGRAM STUDI S1 PGSD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271 717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Suwarno, M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SRI YULIASTUTI

NIM : A54E111045

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi :

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SDN REJOAGUNG 02 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Dosen Pembimbing

Drs. SUWARNO, M.Pd

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH

Bismillahirrahmannirrahiim

Yangbertandatangan dibawah ini, saya:

Nama	:	SRI YULIASTUTI
NIM	:	A 54E111045
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis	:	Skripsi
Judul	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SDN REJOAGUNG 02 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 01 April 2014

Yang Menyatakan

Sri Yuliastuti

NIM. A54E111045

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SDN REJOAGUNG 02 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Sri Yuliastuti, A54E111045, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 104 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *picture and picture*. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V dan guru SDN Rejoagung 02 pada tanggal 01 Oktober 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan sedangkan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas V SDN Rejoagung 02 yang berjumlah 22 siswa dan obyeknya adalah kemampuan bercerita siswa serta strategi *picture and picture*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator kemampuan bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:(1) aspek kebahasaan meliputi ketepatan ucapan, pilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan; dan (2) aspek non kebahasaan meliputi sikap, gerak dan kenyaringan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas V SDN Rejoagung 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture.* Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui kemampuan bercerita siswa rendah dengan presentase 35%. Pada siklus I terdapat kemampuan bercerita siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase semangat belajar siswa 58,5% dan pada siklus II kemampuan bercerita siswa sangat baik dengan presentase 83%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan bercerita siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture.*

Kata Kunci*: peningkatan, kemampuan bercerita bahasa Indonesia, strategi picture and picture*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan dinamika peradaban yang terus bergerak menuju arus globalisasi, bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dan strategis dalam proses komunikasi di tengah-tengah pergaulan dan interaksi sosial. Melalui penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seseorang akan mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, dengan pihak lain sesua ikonteks dan situasinya.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi-generasi masa depan yang terampil berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, para peserta didik diajak untuk berlatih dan belajar berbahasa melalui aspekketerampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan memiliki keterampilan berbahasa Indonesia secara baik dan benar, kelak mereka diharapkan adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara.

Selama ini keterampilan berbicara di kalangan siswa, khususnya keterampilan bercerita, belum seperti yang diharapkan. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang dinilai telah gagal dalam membantu siswa terampil berpikir dan berbahasa sekaligus. Lebih memprihatinkan lagi, ada pihak yang sangat ekstrim berani mengatakan bahwa tidak ada mata pelajaran Bahasa Indonesia pun siswa dapat berbahasa Indonesia seperti saat ini, asalkan mereka diajari berbicara, membaca, dan menulis oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan sejumlah siswa pada tanggal 01-05 Oktober 2013 di SDN Rejoagung 02, banyak siswa yang merasa takut dalam bercerita. Pada kegiatan pembelajaran bercerita dari 22 siswa, hanya 27% (6 siswa) yang berani bercerita dengan lancar, sedangkan 73% (16 siswa) masih kurang kemampuan dalam bercerita.. Ada siswa yang hanya

bercerita satu kalimat atau tiga kalimat, dan ada juga siswa yang diam ketika disuruh bercerita. Pada awal siswa menganggap bercerita di luar kelas kegiatan yang menyenangkan akan tetapi, akhirnya berubah menjadi momok ketika berada di dalam kelas. Dalam hal ini, seharusnya siswa disarankan untuk lebih membiasakan diri bercerita di depan orang lain dan dibimbing untuk menghilangkan rasa malu dan rendah diri.

Untuk itu Peneliti harus pandai-pandai memilih pendekatan atau model yang tepat, agar kemampuan bercerita Bahasa Indonesia meningkat. *Strategi Picture and picture* adalah adalah suatu model pembelajaran dengan menggunaan media gambar. Dalam oprasionalnya gambar- gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar agar mampu bercerita bahasa Indonesia sehingga mengalami peningkatan. Penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Bercerita Bahasa Indonesia melalui Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SDN Rejoagung 02 Kec.Trangkil Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita di kelas V SDN Rejoagung 02 Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Picture and Picture*
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah kemampuan bercerita

Rumusan Masalah

"Apakah melalui strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan bercerita Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Rejoagung 02 Tahun Pelajaran 2013/2014?"

Tujuan Penelitian

"Untuk meningkatkan kemampuan bercerita Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas V SDN Rejoagung 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa

   Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Manfaat bagi Guru

   Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
3. Manfaat bagi Sekolah

   Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.

LANDASAN TEORI

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hurlock (1978:176) memaparkan bahasa adalah bentuk komunikasi pikiran dan perasaan disimbolkan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Hal yang mencakup bentuk bahasa menurut Hurlock yaitu bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah. Santrock (2007:303) berpendapat bahwa bahasa sebagai salah satu bentuk komunikasi walaupun dalam bentuk spontan, tertulis atau bahasa isyarat, yang kesemuanya menjadi dasar dari sistem berupa simbol.

2. **Strategi Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut Depdiknas (2007:204) metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan strategi picture and picture ini menurut Istarani (2011:7) adalah sebagai berikut:

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
b. Menyajikan materi sebagai pengantar
c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
g. Kesimpulan

3. **Kemampuan Bercerita**

Cerita merupakan tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal, yaitu peristiwa atau kejadian (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,2003:210). Menurut Arsjad dan Mukti (1991:12) cerita adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya tindak tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Rejoagung 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Rejoagung 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu 22 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 14 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah kemampuan bercerita siswa dan strategi pembelajaran *picture and picture*

.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan bercerita siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi bercerita.
c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *picture and picture* dan lembar observasi kemampuan bercerita siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Tes**,** soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia setelah pembelajaran
3. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa mencapai 80% dari 22 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Negeri Rejoagung 02
NIS	:	101031815050
NPSN	:	20316175
Alamat Sekolah	:	Desa Rejoagung Kec.Trangkil Kab.Pati
Propinsi	:	Jawa Tengah

Visi dan Misi Sekolah

Visi

"Tangguh dalam Iman dan Taqwa, Unggul dalam mutu dan Prestasi, Trampil dalam Karya dan Kreasi serta Inovatif".

Misi

Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa, serta adat ketimuran, sehingga menjadi sumber inspirasi dan kearifan dalam berpikir, bertindak, berperilaku, di suatu saat kemudian dapat memberikan kebijakan dan keputusan yang memiliki nilai demokratis yang berkeadilan.

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan sejumlah siswa pada tanggal 01-05 Oktober 2013 di SDN Rejoagung 02, banyak siswa yang merasa takut dalam bercerita. Pada kegiatan pembelajaran bercerita dari 22 siswa, hanya 27% (6 siswa) yang berani bercerita dengan lancar, sedangkan 73% (16 siswa) masih kurang kemampuan dalam bercerita.. Ada siswa yang hanya bercerita satu kalimat atau tiga kalimat, dan ada juga siswa yang diam ketika disuruh bercerita. Pada awal siswa menganggap bercerita di luar kelas kegiatan yang menyenangkan akan tetapi, akhirnya berubah menjadi momok ketika berada di dalam kelas. Dalam hal ini, seharusnya siswa disarankan untuk lebih

membiasakan diri bercerita di depan orang lain dan dibimbing untuk menghilangkan rasa malu dan rendah diri.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18-25 November2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa kemampuan bercerita siswa mencapai 58,5% dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *picture and picture* prosentase guru dan siswa mencapai 65%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan kemampuan bercerita siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 3 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa kemampuan bercerita siswa mencapai 83% dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *picture and picture* prosentase guru dan siswa mencapai 83%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan bercerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Rejoagung 02. Dalam rangka meningkatkan kemampuan bercerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga kreativitas dan keaktifan anak menjadi terbelenggu. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media dan alat peraga yang inovatif. Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I ditemukan beberapa masalah dalam peningkatan kemampuan bercerita dan hasil yang dicapai dari

perbaikan pada siklus II ini sangat baik hal ini terlihat dari hasil pengamatan semangat belajar siswa yang mengalami peningkatan menjadi 83%.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Rejoagung 02 dengan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

"Melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Rejoagung 02 tahun pelajaran 2013/ 2014" ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan kemampuan bercerita belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (35%), siklus I meningkat (58,5%), dan siklus II meningkat (83%).

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Kepala Sekolah harus terus memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan guru untuk menerapkan strategi yang inovatif untul menarik perhatian siswa .
2. Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
3. Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran mat perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2007. *Materi Soialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif* (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran). Medan : Media Persada.

Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary

Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinant

Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
Priyitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK
Hilgurd diterjemahkan oleh Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana
Howard Kingsley. 1988. Hasil Belajar. Online. *http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/hasil-belajar/24/02/1*